

**PENGARUH *LAYOUT* FASILITAS TERHADAP EFISIENSI
PROSES PRODUKSI PADA UMKM TOHU SRIJAYA KOTA
BATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



**Oleh :
FIRNANDO SIMANJUNTAK
NIM: 2016120065**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Layout fasilitas produksi merupakan pengaturan penempatan fasilitas produksi dalam suatu pabrik untuk memperlancar suatu aliran proses produksi pada suatu perusahaan yang berguna untuk meningkatkan efisiensi suatu proses produksi. Penelitian ini dilakukan di UMKM Tohu Srijaya Kota Batu yang berlokasi di Dusun Rejoso, Desa Junrejo, Kota Batu. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui jenis *layout* fasilitas di UMKM Tohu Srijaya kota Batu. 2) Untuk mengetahui apakah *layout* fasilitas telah efisien dalam proses produksi di UMKM Tohu Srijaya Kota Batu. Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis keseimbangan lini (*Line balancing*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dari hasil analisis UMKM Tohu Srijaya Kota Batu menggunakan jenis *layout* produk atau *layout* garis, hal ini dapat dilihat berdasarkan bagaimana alur proses produksi yang diterapkan oleh UMKM Tohu Srijaya Kota Batu yang memiliki alur menyerupai garis dimana fasilitas-fasilitas produksi diletakan sesuai dengan fungsinya. 2) Berdasarkan hasil analisis *layout* fasilitas produksi menggunakan metode keseimbangan lini (*Line balancing*) berdasarkan siklus kerja yang diizinkan 6 menit menunjukkan tingkat efektivitas 100% dan persentase waktu mengganggu adalah 23,3% atau 23%, sedangkan tingkat efisiensi adalah 77%. Pada siklus kerja maksimum 8 menit menunjukkan tingkat efektivitas 75% dan persentase waktu mengganggu 27,5% atau 28%, sedangkan tingkat efisiensi adalah 72%. berdasarkan hasil penelitian *layout* fasilitas yang diterapkan UMKM Tohu Srijaya Kota Batu telah efisien dengan tingkat efisiensi 77%.

Kata Kunci: Efisiensi, Efektivitas, Layout Fasilitas, Proses Produksi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini dunia industri berkembang dengan sangat pesat. Hal tersebut menyebabkan banyak kemunculan perusahaan-perusahaan baru. Berdasarkan kajian teori dari Gunawan (2016:21) perkembangan budaya dan teknologi yang selalu memberikan dorongan kepada setiap pelaku ekonomi yang senantiasa memberikan inovasi dan perbaikan dalam setiap lini kegiatannya, agar tidak ketinggalan oleh lajunya perkembangan industri. Setiap perusahaan ataupun unit usaha menjalankan berbagai kegiatan maupun upaya yang berbeda-beda untuk dapat tetap bertahan dan bertumbuh dalam persaingan, Setjati (2015:42).

Upaya-upaya tersebut dilakukan dalam berbagai bidang dan aspek. Baik itu aspek keuangan, pemasaran, kualitas sumber daya manusia, maupun dalam bidang operasional, Gunawan, Mukoffi, Sumarno dan Sulistyowati (2018). Dalam bidang operasional upaya tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan metode terbaik dalam setiap kegiatan yang bersifat teknis. Metode-metode tersebut dapat berupa penentuan jalur transportasi, penentuan jumlah persediaan yang optimal, maupun penentuan urutan langkah pengerjaan suatu kegiatan atau proyek.

UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1: adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha

bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung. UMKM Tohu Srijaya Kota Batu merupakan salah satu sektor UMKM yang berada di Desa Junrejo yang berdiri sendiri atau milik perseorangan tanpa adanya badan usaha dan bukan merupakan cabang perusahaan. Kriteria UMKM menurut Undang-undang yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp. 300 juta. Berdasarkan dari kriteria usaha mikro maka UMKM Tohu Srijaya Kota Batu telah masuk kedalam kriteria usaha mikro dengan memiliki aset sebesar Rp. 20-25 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha kecil dengan aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan aset paling banyak Rp. 500 juta tidak termasuk bangunan tempat usaha memiliki hasil tahunan lebih dari Rp. 300 juta.
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta hingga paling banyak Rp. 100 miliar

hasil penjualan tahunan diatas Rp. 2,5 milyar sampai paling tinggi Rp. 50 milyar.

Dalam perusahaan industri mempunyai kegiatan pokok mengolah input menjadi sebuah output yang siap untuk dijual, Nugroho (2017:89). Dalam kegiatan produksi untuk menciptakan sebuah produk yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan konsumen perusahaan harus mampu memikirkan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Yaitu memperoleh laba yang optimal, serta perusahaan harus mampu mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan teknik pelaksanaan operasi yang baik dalam perusahaan, dengan mengatur produksi barang-barang, waktu, harga dan biaya. Berdasarkan teori dari Gunawan (2016:21) adapun pengaturan yang baik di dalam teknik pelaksanaan produksi yaitu tempat produksi berlangsung, ataupun pengaturan tata letak fasilitas produksi. Pengaturan tata letak fasilitas atau *layout* fasilitas dalam sebuah perusahaan sangat dibutuhkan guna untuk efisiensi sebuah proses produksi. Apabila keputusan kurang tepat menentukan *layout* fasilitas maka akan menghambat proses produksi, serta pemborosan-pemborosan biaya yang seharusnya tidak diperlukan. Apabila keputusan kurang tepat menentukan *layout* fasilitas maka akan menghambat proses produksi, serta pemborosan-pemborosan biaya yang seharusnya tidak diperlukan. Jadi sebaiknya perencanaan *layout* fasilitas harus dilakukan terlebih dahulu sebelum *layout* diputuskan. Menurut Putri dan Ismanto (2019), *layout* fasilitas produksi sangat mempengaruhi kinerja

pada suatu perusahaan. Hal ini disebabkan apabila tata letak fasilitas kurang baik dan dapat mempengaruhi pola aliran bahan yang kurang baik dan pemindahan bahan baku, produk, peralatan dan tenaga kerja menjadi relatif tinggi hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian sebuah produk dan penambahan biaya produksi.

Menurut Syah dan Pramono (2019), *layout* fasilitas atau tata letak fasilitas merupakan landasan utama dalam efisiensi kesuksesan suatu industri dan dalam pengaturan tata letak produksi serta area kerja yang memanfaatkan luas kerja untuk menempatkan mesin atau fasilitas lainnya dan penunjang kelancaraan pergerakan perpindahan material sehingga memperoleh suatu aliran bahan kondisi kerja yang teratur, sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan. Maka tujuan dari *layout* fasilitas adalah untuk meminimalisirkan biaya-biaya, meningkatkan efisiensi segala fasilitas produksi dan meningkatkan efisiensi terhadap proses produksi dan area kerja. Sehingga perusahaan tersebut pada akhirnya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan uraian, penulis tertarik untuk mengambil judul **Pengaruh *Layout* Fasilitas Terhadap Efisiensi Proses Produksi pada UMKM Tohu Srijaya Kota Batu**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Apa jenis *Layout* fasilitas yang digunakan di UMKM Tohu Srijaya Kota Batu?

2. Apakah *Layout* Fasilitas di UMKM Tohu Srijaya Kota Batu sudah efisiensi dalam proses produksi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis *layout* fasilitas di UMKM Tohu Srijaya kota Batu.
2. Untuk mengetahui apakah *layout* fasilitas telah efisien dalam proses produksi di UMKM Tohu Srijaya Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk untuk mengambil keputusan. Khususnya dalam *layout* fasilitas.

2. Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

3. Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengalaman dan memperluas pengetahuan penulis dan penerapan atas teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dan memperbaiki penelitian yang masih kurang dari peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Anwar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Astuti, M; Poerwanto, E & Triniangsih, A. 2017. *Analisis Tata Letak Fasilitas Dengan Menggunakan Metode Activity Relationship Chart Pada Industri Mebel Bambu Karya Manunggal Yogyakarta*, Vol. 3 No. 1 Pp:1-7.
- Budi, E.S., Mulyono, J. & Dewi, R.S., 2014. *Usulan Perbaikan Tata Letak Pabrik di PT.A Dengan Metode Graph Theoretic Approach*, *Jurnal Ilmiah Widya Teknik*, Vol. 13 No. 1 Pp:39-9.
- Dharsono, W.W., 2016. *Analisa Teta Letak Fasilitas Produksi Untuk Meminimumkan Biaya Proses Produksi Mebel. Studi kasus di PT. Karya Papua*, *Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, Vol. 1 No. 2 Pp:51-60.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Alfabeta: Jakarta.
- Gasperz, Vincent. 2009. *Total Quality Management (TQM) Untuk Bisnis dan Industri*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Gunawan, C.I. 2016. *Teori Dasar Manajemen Produksi dan Operasional*. CV. IRDH (Reaseach & Publishing): Purwekerto.
- Gunawan, C.I. 2016. *Strategi Pemasaran UMKM Di Era Masyarakat Ekonomi Asean*. Purwokerto: CV.
- Gunawan, C.I., Mukoffi., Sumarno., & Sulistyowati, Y. 2018. *Model Strategi Kpps: Laporan Berbasis Daring Sebagai Pelayanan Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Menghadapi Kompentasi Di Era Informasi dan Teknologi, Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 6. No. 2. Pp 1-8.
- Harsanto, Budi. 2013. *Dasar Ilmu Manajemen Operasional*. Unpad Press: Bandung.
- Heizer, J & Render, B. 2011. *Operational Management*. Pearson, New Jesey: USA.
- Heizer, J & Render B .2015. *Manajemen Operasi. Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*, Salemba Empat: Jakarta.
- Murdifin. H & Mahfud. N. 2013. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Guna Widya: Surabaya.

- Nugroho, D.A. 2017. *Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba*. UB Press: Malang.
- Nur. R & Suryati, M.A. 2017. *Pengantar Sistem Manufaktur*. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Nurdiansyah. H & Rahman, R.S. 2019. *Pengantar Manajemen*. Diandra Kreatif: Yogyakarta.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Putri, R.E & Ismanto, W., 2019, *Pengaruh Perencanaan Ulang Tata Letak fasilitas Di Area Operasional Kerja Berbasis 5s Untuk Pengajuan Modal, Jurnal Dimensi*, Vol.8 No.1 Pp:71-79.
- Setjati, R.S. 2015. *Manajemen Strategis*. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Ruseffendi, E.T., 2010, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan Dan Bidang Non Eksata Lainnya*. Tarsito: Bandung.
- Riani, P.L & Herawati, 2014, *Analisis Layout dan Line Balancing Fasilitas Produksi (Studi Kasus pada Pabrik Tahu Bapak Dhofir Desa Klepu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri)*, *jurnal riset ekonomi dan bisnis*, Vol. 1 No. 2 Pp: 90-98.
- Safitri, N.F., Ilmi, Z & Kadafi, M.A, 2017, *Analisis Perencanaan Tata Letak Fasilitas Produksi Menggunakan Metode Actuaty Relationship Chart (ARC)*, *Jurnal Manajemen*, Vol. 9 No. 1 Pp: 38-47.
- Stevenson, W.J & Choung, S.C., 2014, *Manajemen Operasi Perspektif Asia*. Salemba Empat and MC Graw Hill Education: Jakarta.
- Sofjan, A. 2010. *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Buku Kita: Jakarta.
- Suharsimi, A. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

- Syah, N.F & Pramono, H, 2019, *Implementasi Tata Letak Produksi Pada Industri - Pergelangan Rajukan PT. Sumber Mina Bahari. Journal Of Marine and Coastal Science*. Vol. 8 No. 1 Pp:1-9.
- Tampubolon, M.P. 2014. *Manajemen Produksi Dan Rantai Pasok*. Mitra Wawancara Media: Jakarta.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM).
- Wignjosoebroto, Sritomo. 2009. *Tata Letak Pabrik dan Pemindahan Lahan*. Guna Widya: Surabaya.
- Zulfah., 2016, *Perencanaan Ulang Tata Letak Fasilitas Dengan Metode ARC (activity relationship chart) studi kasus di PT. SKU Kab Tegal, Jurnal Teknik Industri*, Vol. 12 No. 2 Pp. 23-30.